



Media: Harian Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 27 April 2021

Halaman: 5

Media Massa : **YOGYAKARTA**

POTENSI WILAYAH

Muja Muju Kembangkan Taman Gajahwong

UMBULHARJO—Pemerintah Kelurahan Muja Muju, Kemantren Umbulharjo mengembangkan Taman Gajahwong menjadi salah satu destinasi wisata baru. Taman tersebut berada di sepanjang bantaran sungai Gajahwong dari Kampung Sidobali sampai Balirejo atau dari Jembatan Gembira Loka sampai Jembatan Balirejo sepanjang sekitar 1,5 meter.

Sepanjang bantaran sungai saat ini dibuat seperti halaman rumah, selain jalannya yang bersih, tidak ada sampah, jalan tersebut juga dipenuhi dengan tanaman aneka sayuran dan buah yang ditanam oleh warga.

Kepala Bidang Pendidikan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK) Muja Muju, Suyadi mengatakan Taman Gajahwong berdiri setelah adanya Program Kota Tanpa Kumuh (Kotaku) dari Kementerian Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (Kemen PUPR). Juga

atas dorongan Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja yang membangun sepanjang bantaran Sungai Gajahwong melalui program Mundur, Munggah, Madhep Kali (M3K), yang artinya warga menjadikan kali sebagai halaman depan.

"Sungai yang dulu tak pernah dilihat sekarang banyak orang datang, terutama para pesepeda. Namun belum tergarap maksimal," kata Suyadi, Senin (26/4). Suyadi mengatakan pembangunan program Kotaku dimulai sejak 2018 dan selesai 2020. Kemudian Pemerintah Kelurahan Muja Muju bersama warga berinisiatif membangun tamannya.

Rencananya tahun ini akan membangun kawasan kuliner di timur Jembatan Balirejo dan menjadikan selokan di samping taman Gajahwong sebagai budi daya ikan. "Kami ingin menyulap selokan itu seperti akuarium, di atasnya kaca yang bisa diinjak atau semacamnya," ujar Suyadi.

Selain itu Pemerintah Kelurahan Muja Muju juga berencana membangun sejumlah gazebo di sepanjang taman tersebut untuk istirahat para pengunjung atau wisatawan yang melintas.

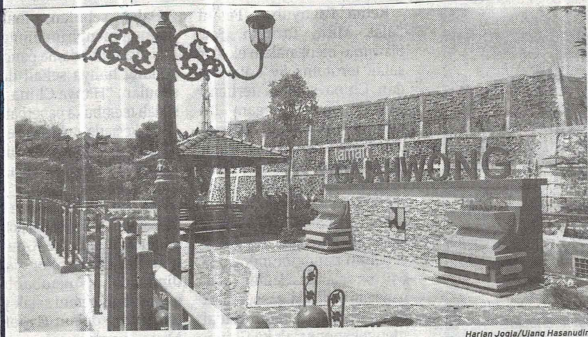
Untuk pembangunan gazebo rencananya akan menggunakan dana taktis kelurahan sebesar Rp200 juta pada 2022 mendatang.

Namun untuk membangun sentra kuliner dan kolam ikan akan mencari dana lain yang sedang diusahakan dengan pengajuan proposal ke Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP).

Salah satu tokoh masyarakat Balirejo, Beny Budio Winahyu mengatakan yang menata dan menanam tanaman di sepanjang bantaran sungai hingga nyaman dilihat adalah warga sendiri. Warga dibebaskan untuk menanam tanaman sesuai selera. Ada yang menanam tanaman buah, sayur, dan bunga.

Dalam proses pembangunan Program M3K, terdapat 23 rumah yang terpaksa dikepraskan sampai lebih dari 50% bangunan rumah terkena keprasan. Penggeprasan dilakukan mandiri oleh penghuni rumah dan warga. Namun ada bantuan untuk membangun kembali sebagai bentuk apresiasi pemerintah untuk masyarakat yang mau terlibat dalam penataan tersebut. "Penggeprasan sudah dilakukan sejak 2017 lalu secara mandiri. Kemudian mulai bangun jalannya 2018 sampai 2020," kata Beny.

(Ujang Hasanudin)



Taman Gajahwong, Sidobali, Muja Muju, Jogja. Foto diambil Senin (26/4).

Harian Jogja/Ujang Hasanudin

Tindak Lanjut

- ☐ Untuk Ditanggapi
- ☐ Untuk Diketahui
- ☐ Jumpa Pers

☐ Netral ☐ Biasa

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Umbulharjo	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Muja-Muju			

Yogyakarta, 01 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005